

EVALUASI FAKTOR EKSTERNAL DALAM PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tri Mega Asri

Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya, Jl. Veteran 12-16 Malang 65145,
Telp. 08122494246 trimega@ub.ac.id

Diterima: 16 November 2015

Layak terbit: 28 Januari 2016

Abstract: Evaluation of External Factors In Utilization of Electronic Journals at Library of Brawijaya University. This study aims to determine the external factors in the use of electronic journals at library of Brawijaya University. This study implements a quantitative approach and the method used is descriptive method. The data collection was done through observation and questionnaire distribution. Observation was done to get information about digital service activities. Then questionnaires were distributed to the users by applying random sampling technique and the result was made in the form of coding book. Next, interview was done to measure users' satisfaction in using the service at the library. The findings show that users have enough interest and motivation in the use of electronic journal collections with a percentage of 64.21%. Additionally, in terms of the relevance of the work, 75% respondents state that the electronic journal collection is highly relevant as a source of learning and working for the users.

Keywords: *Brawijaya University, external factors, electronic journals*

Abstrak: Evaluasi Faktor Eksternal dalam Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Brawijaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dalam pemanfaatan jurnal elektronik bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan layanan digital. Penyebaran angket dilakukan terhadap pengunjung perpustakaan UB dengan menggunakan teknik *random sampling* dan hasil angket selanjutnya dibuat *coding book*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna berpendapat cukup memiliki minat dan motivasi dalam pemanfaatan jurnal elektronik dengan persentase sebesar 64,21%. Selain itu, faktor eksternal dari segi relevansi pekerjaan memiliki persentase cukup tinggi yaitu 75% responden menyatakan bahwa koleksi jurnal elektronik sangat relevan sebagai sumber belajar dan pekerjaan penggunanya.

Kata Kunci : Universitas Brawijaya, faktor eksternal , jurnal elektronik

Pada dasarnya tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari Perguruan Tinggi (PT) dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan. Agar mencapai tujuan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi meliputi fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi UPT (Unit Pelayanan Terpadu) publikasi, fungsi deposit dan fungsi interpretasi, untuk mendukung program pendidikan, pengajaran, serta penelitian dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan dan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi.

Perpustakaan yang bernaung di bawah institusi pendidikan bergerak maju mengikuti pola perkembangan kurikulum. Hal ini dapat dimaklumi karena perpustakaan berperan sebagai pendukung program lembaga induknya. Pergeseran paradigma lembaga pendidikan menandakan gerak dinamisnya pendidikan itu sendiri sekaligus sebagai jawaban dari konsekuensi logis sebagai upaya beradaptasi dengan tuntutan zaman yang juga selalu berkembang. Agar pendidikan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, harus ada perubahan dan pembauran paradigma.

Kewibawaan sebuah PT salah satunya dapat dilihat dari adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi. Jurnal merupakan media bagi civitas akademika dalam meningkatkan kemampuan dalam hal pengembangan keilmuan. Oleh karenanya, adanya jurnal ilmiah terakreditasi menjadi media yang perlu dimiliki sebuah PT. Keberadaan jurnal ilmiah di Indonesia bisa dikatakan tertinggal dibanding negara-negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Keragaman jurnal ilmiah dan kemudahan akses menjadikan sebuah nilai tersendiri bagi pemustakanya. Hal ini akan bermuara pada *branding* sebuah PT. Perlu diketahui bahwa lulusan yang memiliki *competitive advantage* akan memberikan nilai bagi masyarakat, terutama bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini merupakan salah satu manfaat dari peran perpustakaan.

E-journal merupakan jurnal yang tersedia melalui media elektronik atau *web* yang telah diformat sedemikian mudah untuk pemustaka yang membutuhkan informasi ilmiah. Karena kemudahan akses internet dan ketersediaan perangkat teknologi informasi, pemustaka kini lebih mudah membaca jurnal dalam format elektronik karena bisa diakses dimanapun dengan koneksi internet. Jurnal berbentuk *paper-based* membutuhkan waktu lama dalam pencetakan dan distribusi.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya suatu upaya agar sumber-sumber elektronik, khususnya *e-journal* dapat termanfaatkan dengan baik. Untuk itu perlu suatu evaluasi untuk mengetahui peran faktor eksternal (norma subyektif, relevansi pekerjaan, kualitas keluaran dan kemudahan akses) sebagai pendorong dalam pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Universitas Brawijaya. Hal ini perlu dilakukan agar tercipta suatu budaya akademik di perguruan tinggi, yaitu suatu situasi yang mendorong komunitas yang berada di dalamnya untuk meningkatkan mutu jumlah karya ilmiahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi peran faktor eksternal (relevansi pekerjaan, kualitas keluaran, dan kemudahan akses) sebagai pendorong dalam pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Universitas Brawijaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif (Sugiyono, 2007). Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan layanan digital di UPT UB. Observasi dilakukan sesuai dengan beberapa tahapan yaitu mencari daftar layanan digital yang disediakan, melakukan pengamatan terhadap layanan multimedia, mengamati penggunaan layanan digital, dan mengevaluasi layanan digital yang disediakan. Kemudian angket disebarakan kepada 95 pengguna layanan multimedia Perpustakaan Universitas Brawijaya. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal pendorong dalam pemanfaatan jurnal elektronik khususnya terhadap akses jurnal elektronik di layanan multimedia Perpustakaan Universitas Brawijaya. Analisis terhadap pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Brawijaya (UPT UB) dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden. Hasil angket yang telah terkumpul selanjutnya dibuat *coding book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian terkait faktor eksternal (relevansi pekerjaan, kualitas keluaran dan kemudahan akses) dari penggunaan layanan *e-journal* di perpustakaan Universitas Brawijaya.

Tabel 1. Jurusan Responden

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kedokteran	30	32
2	Magister	23	25
3	Peternakan	20	21
4	Sastra Indonesia	12	12
5	Vokasi	10	10
	Jumlah	95	100

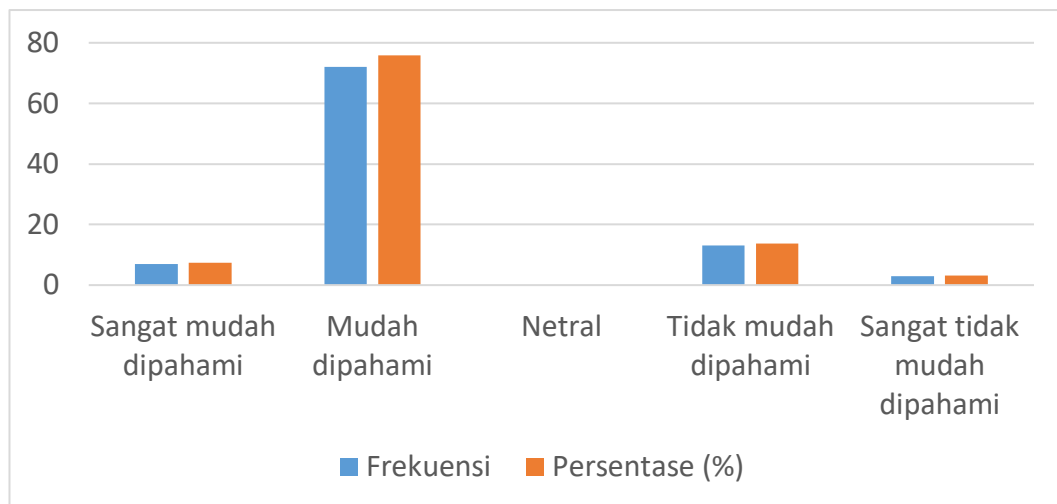
Tabel 1 menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan yang mengakses jurnal elektronik di layanan multimedia Perpustakaan Universitas Brawijaya didominasi oleh mahasiswa asal kedokteran (32 %) dan kelompok magister berjumlah 23 orang atau 25%. Dapat disimpulkan bahwa jurusan kedokteran dan mahasiswa magister lebih banyak mengakses jurnal elektronik dibandingkan dengan jurusan lainnya.

Relevansi Pekerjaan

Menurut teori perluasan *Technology Acceptance Models* (TAM 2), relevansi pekerjaan merupakan penentu instrumental kognitif dari manfaat yang dirasakan. Relevansi pekerjaan didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai tingkatan dimana sistem target dapat diterapkan pada pekerjaannya (Venkatesh & Davis, dalam Kim, 2005). Definisi tersebut mengandung makna bahwa kesesuaian kerja sebagai penilai kognitif mempunyai pengaruh langsung pada persepsi manfaat. Hal ini mempunyai persamaan dengan konstruksi teknologi tugas yang mengacu kepada kecocokan antara kemampuan teknologi dan persyaratan tugas (Goodhue&Thompson, dalam Kim, 2005). Model teknologi tugas menyarankan bahwa sistem informasi akan digunakan jika fungsi sistem yang tersedia mendukung tugas-tugas pemustaka. Dalam hal ini, sistem ini

memberikan beberapa fasilitas kepada pemustaka dan fasilitas tersebut bekerja dengan optimal sehingga dapat memberikan pemenuhan pemustaka. Biasanya pemustaka dapat memformulasikan keinginannya melalui pertanyaan (*query*) kepada sistem tersebut.

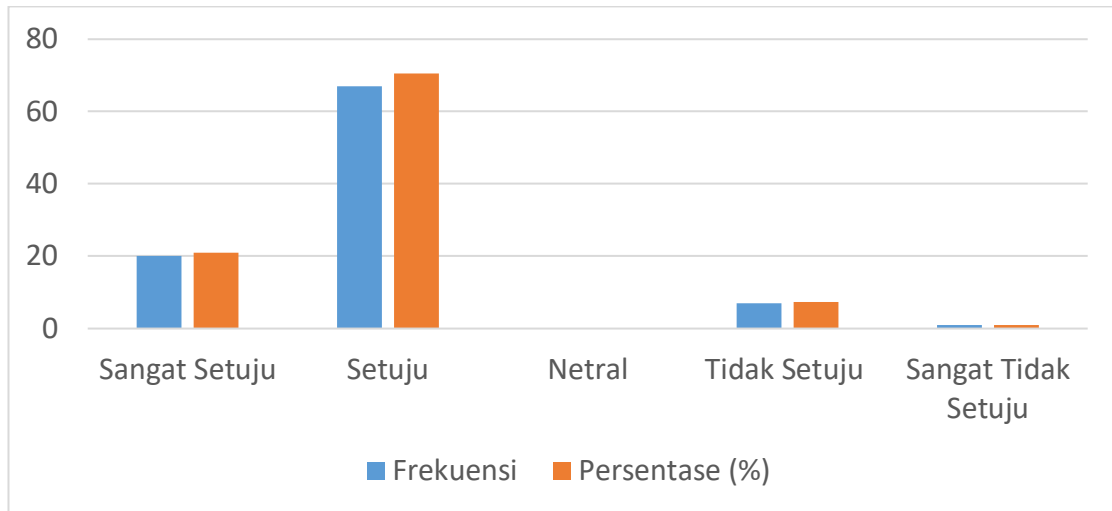
Pernyataan mengenai relevansi pekerjaan antara *web* jurnal elektronik dengan pengguna terbagi lagi menjadi beberapa instrumen. Hasil jawaban responden mengenai pernyataan tentang cara penggunaan *web* jurnal elektronik koleksi perpustakaan Universitas Brawijaya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Relevansi Pekerjaan dalam Pemanfaatan Jurnal Elektronik di UPT UB

Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden ada yang memahami tetapi ada juga yang tidak memahami. Keduanya memiliki jumlah yang hampir sama. Bahasa Inggris telah mendominasi sebagai bahasa pengantar berbagai *website* termasuk *website* pengantar jurnal-jurnal internasional dan koleksi jurnal elektronik yang disediakan oleh UPT UB. Relevansi pekerjaan antara *web* jurnal elektronik dengan pengguna terbagi lagi menjadi beberapa instrumen, antara lain instrumen manfaat yang dirasakan oleh pengguna pada saat

mengakses jurnal elektronik koleksi perpustakaan di UPT UB yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Manfaat Pekerjaan dalam Pemanfaatan Jurnal Elektronik di UPT UB

Gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan manfaat dari kegiatan penelusuran jurnal elektronik koleksi UPT UB yang sesuai dengan pekerjaan atau tugas pengguna. Dengan kata lain, koleksi jurnal elektronik UPT UB memiliki kualitas yang cukup baik di mata penggunanya. Definisi kualitas (*quality*) menurut Reeves dan Bednar (dalam Lillrank, 2003) dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu sangat baik atau unggul, bernilai, sesuai dengan persyaratan, dan sesuai dengan keinginan pemustaka. Kategori sangat baik atau unggul dihubungkan dengan penerimaan produk dan layanan yang dirasakan sangat baik. Definisi kualitas berbasis nilai mengandung makna hubungan antara harga dan kualitas.

Kualitas Keluaran

Menurut teori perluasan *Technology Acceptance Model* (TAM 2), persepsi kualitas keluaran mengacu kepada kepercayaan individu mengenai seberapa baik

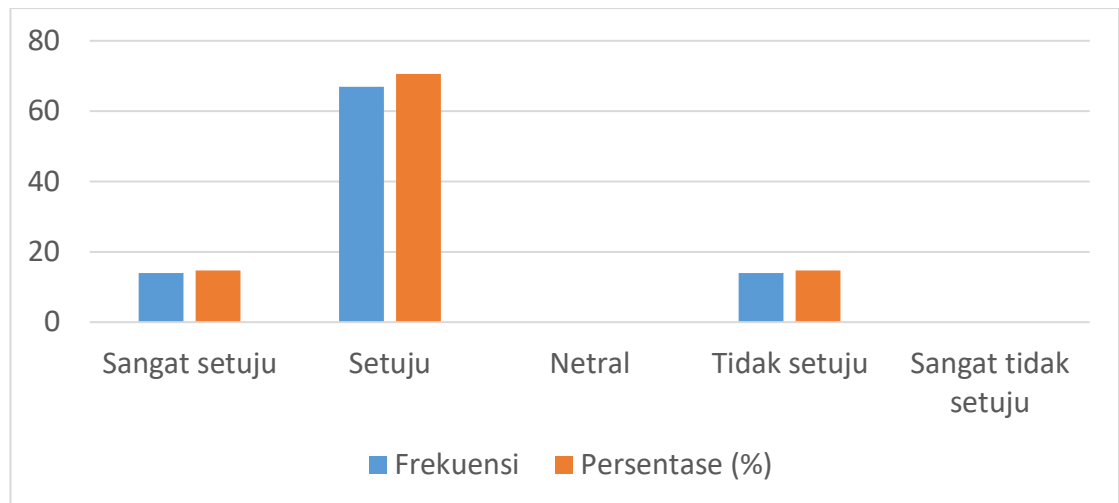
sistem mengerjakan tugas-tugas didalilkan sebagai penentu instrumental kognitif dari manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) (Venkatesh & Davis, dalam Kim, 2005). Kualitas keluaran dapat dinilai melalui evaluasi produk lanjutan dan akhir dari sebuah system. Dalam hal ini, jika seperangkat sistem yang sesuai tersedia, orang akan cenderung memilih sistem yang mempunyai kualitas keluaran yang tinggi. Kualitas keluaran yang meningkat nampaknya meningkatkan kinerja seorang, sehingga berpengaruh terhadap persepsi kegunaannya.

Kualitas keluaran dalam sebuah informasi dapat dilihat dari beberapa dimensi. Huang *et al.* (dalam Lillrank, 2003) mengelompokkan 15 dimensi kualitas informasi kedalam 4 bagian yaitu kualitas intrinsik, kualitas aksesibilitas, kualitas kontekstual, kualitas representasional (dapat diinterpretasikan, mudah dimengerti, gambaran ringkas dan konsisten).

Sehubungan dengan pengelompokan kualitas informasi tersebut, dapat dikatakan bahwa kualitas informasi ditentukan oleh waktu, isi, dan bentuk informasi. Informasi dikatakan berkualitas apabila waktu penyampaiannya *up to date* (tepat waktu) atau mutakhir (*current*), isinya akurat, relevan, lengkap dan mempunyai nilai tambah, serta dapat diakses kapan saja melalui media apa saja.

Kualitas keluaran sebuah informasi ditentukan juga oleh ketersediaan *link* untuk akses informasi yang dibutuhkan. *Link* merupakan suatu kata, sederetan kata (kalimat) atau gambar dalam suatu *web* yang terhubung dengan suatu halaman *web*, baik itu halaman *web* dari dalam *web* itu sendiri atau halaman *web* pihak lain. *Link* dapat diterapkan di berbagai program, seperti Ms excel, powerpoint, blog dan sebagainya. *Link* memberikan fasilitas koneksi ke *file* atau dokumen yang lain.

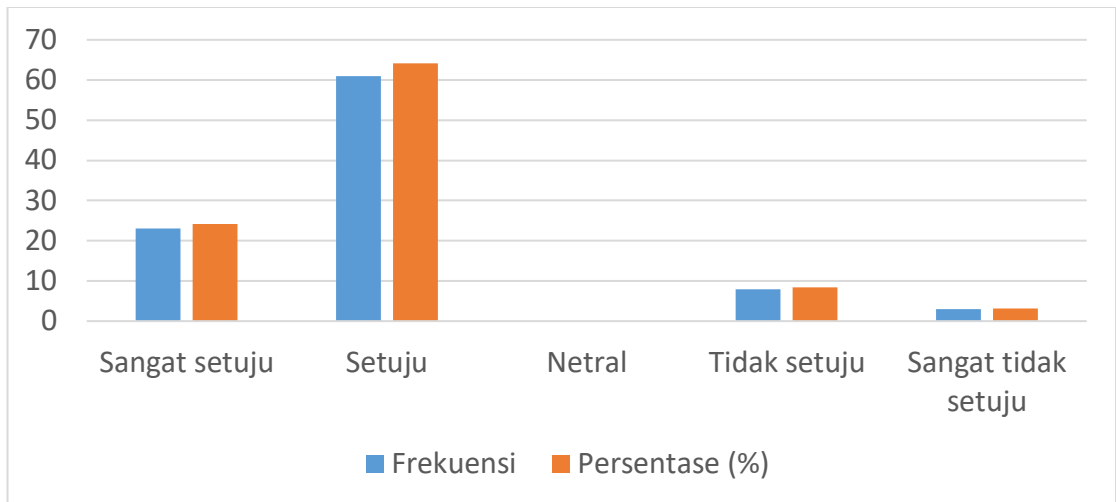
Selanjutnya, kualitas intrinsik terlihat pada pernyataan angket tentang penggunaan *web* jurnal elektronik koleksi perpustakaan Universitas Brawijaya yang dapat meminimalkan hilangnya informasi dalam pengerjaan tugas kuliah. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Kualitas Intrinsik Pekerjaan dalam Pemanfaatan Jurnal Elektronik di UPT UB

Gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengguna setuju untuk keakuratan dan kepercayaan sumber informasi yang diberikan oleh *web* jurnal elektronik koleksi UPT UB. Layanan multimedia UPT UB masih menyediakan berbagai jenis koleksi jurnal elektronik yang terpercaya bagi para penggunanya, dengan menyediakan berbagai sumber, berbagai jenis bidang ilmu dan nama-nama besar penyedia jurnal yang telah terakreditasi.

Salah satu indikator dari kualitas keluaran adalah kualitas kontekstual. Untuk mengukur kualitas kontekstual ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu relevan, nilai tambah, *timeline*, lengkap, dan jumlah data.



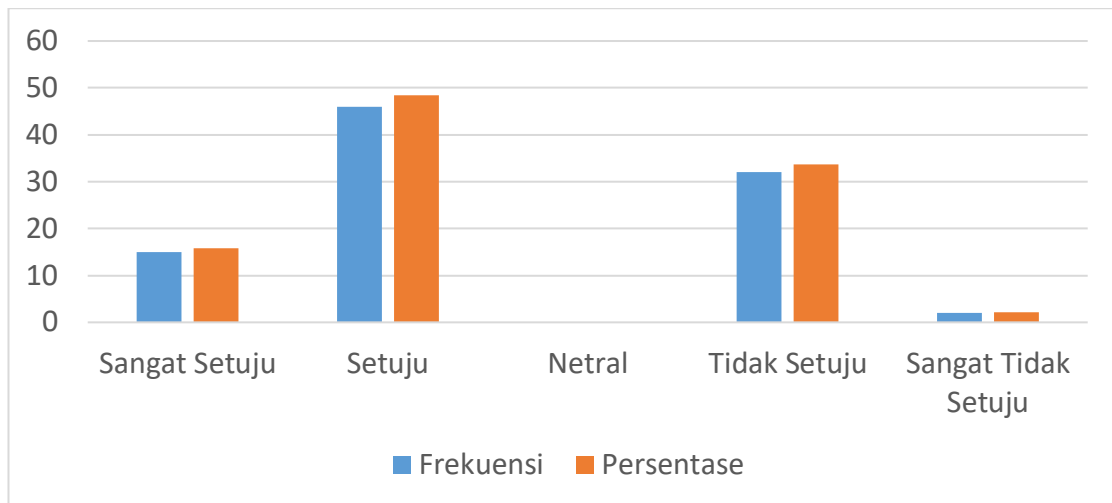
Gambar 4. Hasil Kualitas Kontekstual dalam Pemanfaatan Jurnal Elektronik di UPT UB

Gambar 4 menunjukkan bahwa kualitas keluaran dengan indikator kualitas kontekstual sebagian besar responden sepakat bahwa *web* jurnal elektronik yang disediakan oleh UPT UB memiliki ciri-ciri yang memenuhi kualitas kontekstual yaitu relevan dengan kebutuhan pengguna, memiliki nilai tambah, tersedia kapan saja dibutuhkan, cukup lengkap, dengan jumlah data yang cukup berlimpah yang ditunjukkan pada Gambar 4.

Kemudahan Akses

Persepsi pemustaka terhadap aksesibilitas sistem informasi dikemukakan berhubungan dengan pemanfaatan informasi. Menurut Culnan (dalam Kim, 2005), aksesibilitas merupakan konsep multidimensi mengenai akses fisik ke sumber, *interface* ke sumber, dan kemampuan untuk menemukan kembali informasi relevan yang potensial. Aksesibilitas dimensional menunjukkan bahwa akses informasi fisik tidak tergantung kepada aksesibilitas sistem informasi yang dirasakan dan pemustaka sistem nampaknya sangat dihubungkan persepsi aksesibilitas pemustaka. Batasan akses fisik adalah penting untuk memfasilitasi

penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi. Walaupun demikian batasan ini tidak cukup untuk menjamin pemanfaatan sistem.



Gambar 5. Hasil Kemudahan Akses Kontekstual dalam Pemanfaatan Jurnal Elektronik di UPT UB

Gambar 5 menunjukkan bahwa untuk penilaian kemudahan akses pada faktor eksternal pemanfaatan jurnal elektronik koleksi di UPT UB dengan indikator respon fasilitas, sebagian besar responden menilai cukup memadai dan memuaskan dari segi fitur, peralatan hingga unit layanan yang *responsible* dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna cukup memiliki minat dan motivasi dalam pemanfaatan jurnal elektronik koleksi UPT UB (dengan persentase 64,21%). Selain itu, faktor eksternal dari segi relevansi pekerjaan memiliki persentase cukup tinggi yaitu 75% yang berarti bahwa koleksi jurnal elektronik UPT UB sangat relevan sebagai sumber belajar dan pekerjaan penggunanya. Untuk perbaikan selanjutnya, perlu diadakan sosialisasi dan pelayanan yang lebih baik lagi untuk memberikan tambahan kepercayaan dari

para pengguna perpustakaan khususnya pada layanan multimedia UPT UB. Selain itu, aksesibilitas dan keterbaruan koleksi sebaiknya lebih ditingkatkan agar memudahkan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Kim, Hong-Bumm, Taegoo (Terry) Kim dan Sung Won Shin. 2009. Modeling Roles of Subjective Norms and Etrust In Customers' Acceptance of Airline B2C Ecommerce Websites. *Tourism Management*, Vol. 30: 266-277.
- Lillrank, P. 2003. The Quallity of Standard, Routine, and Non-Routine Processes. *Organization Studies*, Vol. 24 No.2: 215-33.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta